

**BUKU PANDUAN
LABORATORIUM ALAM DAN HUMANIORA
SITUS CANDI RATU BOKO**



Tim Penyusun :

**Saliman, M.Pd.
Agus Murdiyastomo, M.Hum.
Drs. Audia Haris Hadori
Purwanto, MM.
Sudaryanto, M.Si.
Sekti Jatmiko, S.Pd.**

**Yogyakarta
2007**

KATA PENGANTAR

Atas berkat dan rahmat Tuhan Yang Maha Esa, Buku Panduan Laboratorium Alam dan Humaniora Situs Candi Ratu Boko dapat diselesaikan dengan baik. Buku Panduan Laboratorium Alam dan Humaniora yang sederhana ini diharapkan dapat digunakan sebagai penuntun/pemandu kepada semua pihak pada umumnya, khususnya bagi sivitas akademika dalam mengembangkan lembaganya.

Buku Panduan Laboratorium Alam dan Humaniora Situs Candi Ratu Boko memuat berbagai informasi tentang peta wilayah dan struktur alam, meliputi; 1) bidang sosial dan budaya, 2) bidang ekonomi, 3) bidang olah raga, dan 4) bidang pendidikan. Laboratorium Alam dan Humaniora Situs Candi Ratu Boko ini dirancang sedemikian rupa sehingga laboratorium ini dapat berfungsi sebagai implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi; proses pendidikan dan pembelajaran, proses penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Informasi yang terkait dengan implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi secara garis besar diuraikan dalam Buku Panduan ini yang meliputi; 1) potensi struktur alam, tanah dan bebatuannya, 2) Potensi sejarah, sosial dan budaya masyarakat, 3) Potensi ekonomi industri dan mata pencaharian masyarakat, 4) Potensi bidang hukum organisasi olah raga, 5) Potensi Pendidikan.

Selayang pandang buku panduan laboratorium alam dan Humaniora Situs Candi Ratu Boko ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu tim penyusun Panduan Laboratorium Alam dan Humaniora UNY mengucapkan terimakasih kepada Kepala Desa, Desa Bokoharjo dan stafnya, terutama Ibu Ngabidah Kepala Ekbang yang telah memberikan bantuan informasi tentang potensi Desa Bokoharjo. Ucapan terimakasih ini juga kami sampaikan kepada pimpinan dan staf PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko dan BP3 Prop. DIY yang dengan terbuka menerima Tim UNY dengan memberikan data yang diperlukan.

Akhirnya walaupun buku panduan Laboratorium Alam dan Humaniora dapat terselesaikan tetapi tidak menutup kemungkinan adanya kekurangan, oleh sebab itu masukan dari berbagai pihak sangat kami harapkan demi kesempurnaan panduan Laboratorium Alam dan Humaniora.

Penanggungjawab
Kegiatan,

Saliman, M. Pd.
NIP. 132049942

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iv
PENDAHULUAN	1
PAKET KUNJUNGAN	7
Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi	7
Fakultas Matematika dan IPA	9
Fakultas Bahasa dan Sastra	11
Fakultas Ilmu Pendidikan	13
Fakultas Teknik	15
Fakultas Ilmu Keolahragaan	17
BIAYA KUNJUNGAN	18
Daftar Pustaka	19

PENDAHULUAN

Komplek Ratu Boko merupakan situs purbakala yang unik. Situs seluas 2,5 hektar di atas bukit setinggi 195 m di atas permukaan laut memungkinkan pengunjung untuk menikmati panorama yang indah. Dari situs ini terlihat Candi Prambanan dengan latar belakang Gunung Merapi, dan lingkungan pedesaan di bawahnya lengkap dengan hamparan sawah yang subur.

Universitas Negeri Yogyakarta sebagai Lembaga Pendidikan Tinggi merasa berkewajiban untuk menggali potensi dan memberdayakan masyarakat, dalam rangka mengembangkan kompleks Candi Ratu Boko sebagai obyek wisata serta laboratorium alam dan humaniora. Selain itu juga menjadikan kawasan kompleks Candi Ratu Boko sebagai pusat pengembangan studi pariwisata, pendidikan dan sekaligus menjadikannya sebagai sarana olah raga dan rekreasi.

Kawasan Situs Candi Ratu Boko dan sekitarnya sebagai laboratorium Alam dan humaniora merupakan wadah sivitas akademika untuk melakukan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu Laboratorium juga dapat berfungsi sebagai tempat pembelajaran *outdoor* berbagai program studi. Di kawasan ini sangat nyata terlihat dari adanya hubungan timbal balik

antara kondisi formasi batuan dengan biota-biota yang ada di atasnya.

Keterbatasan floristik sebagai dampak dari kondisi batuan yang miskin hara, yaitu formasi semilir. Sebaliknya di bagian bawah bukit merupakan lahan yang sangat subur, sehingga jika dilihat dengan pendekatan ekonomis yang berbasis pertanian maka perwujudan di kedua lahan tersebut menunjukkan keadaan yang sangat kontras. Subur di bagian bawah dan tandus di bagian atas. Dengan pendekatan keruangan, ekologi, dan analisis kompleks wilayah maka terlihat adanya hubungan timbal balik antara alam dan manusia yang bermuara pada perubahan alam lingkungan, maupun kehidupan sosial ekonomi dan budaya. Seperti munculnya usaha industri barang dan jasa, serta munculnya kelompok-kelompok seni tradisi kerakyatan. Hal ini merupakan bahan kajian bagi ilmu-ilmu sosial dan humaniora.

Topografi yang bervariasi merupakan potensi untuk berbagai kegiatan olah raga seperti panjat tebing, kemping, dan *out bond* yang bisa dimanfaatkan oleh lembaga pendidikan maupun umum. Kegiatan *outbond* dapat berdiri sendiri sebagai sebuah kegiatan mandiri dalam rangka pengembangan sumberdaya manusia, khususnya peningkatan kerjasama dan dapat juga masuk untuk melengkapi kegiatan Program Studi lain. Perbedaan

lingkungan yang sangat kontras, yaitu miskin hara di bagian perbukitan, dan subur di bagian bawah, tentu berpengaruh pada masyarakat yang bermukim dimasing-masing lingkungan ini. Seperti pada umumnya masyarakat yang tinggal di pedesaan, kebanyakan penduduk yang tinggal di lingkungan ini hidup dari bertani. Pekerjaan sebagai petani ini diwariskan secara turun temurun, dari satu generasi ke generasi berikutnya, sehingga keahlian bertani selalu dimiliki oleh setiap anggota masyarakat pedesaan (Heilbroner, 1982 : 23). Aktifitas pertanian pada awalnya hanya terbatas untuk memenuhi kebutuhan sendiri, tetapi karena kebutuhan manusia tidak terbatas pada pangan saja, maka untuk memenuhi kebutuhan itu terjadilah pertukaran. Hal ini merupakan awal dari munculnya kegiatan ekonomi, yang terus berkembang hingga bentuknya sekarang. Berkembangnya kegiatan ekonomi ini ditunjang juga oleh perkembangan teknologi di bidang pertanian, dan irigasi, yang memungkinkan berlipatnya hasil pertanian, maka kelebihan hasil pertanianpun kemudian dilempar ke pasar untuk diperdagangkan. Kebetulan Desa Bokoharjo terletak tidak jauh dari pusat kegiatan perekonomian yakni pasar Prambanan, dan Candi Prambanan yang telah lebih dulu berkembang sebagai salah satu tujuan wisata di Yogyakarta.

Berkembangnya pariwisata di Prambanan dan sekitarnya, terutama wisata sejarah, dan wisata budaya

pertunjukan sendratari Ramayana yang telah berlangsung sejak tahun 1961 (Hersapandi dan Begawan Ciptoning, 2000: 19), telah memicu berkembangnya industri barang dan jasa di sekitar situs sejarah dan purbakala. Hal ini tampak dari banyaknya industri kerajinan, dan makanan khas di sekitar Prambanan, termasuk di Desa Boko. Industri makanan, memang masih berskala kecil, namun tidak menutup kemungkinan potensi ini dikembangkan. Program Studi Boga misalnya bisa menangani hal ini baik dari sisi peningkatan cita rasa, higienitas, kemasan, registrasi Depkes, hingga sertifikat halal dari MUI. Program Studi Manajemen bisa menangkap produksi itu dari sisi manajemen, baik ketenagakerjaan maupun pemasaran dan distribusi.

Kegiatan ekonomi pada akhirnya akan mampu meningkatnya taraf hidup, dan dengan kesejahteraan yang semakin mapan, berdampak pada semakin luasnya kesempatan memperoleh pendidikan. Meningkatnya taraf hidup dan meningkatnya tingkat pendidikan, berpengaruh pada gaya hidup, dan kesemuanya bermuara pada terjadinya perubahan sosial. Kehidupan manusia memang rumit, tetapi setiap tahapan perubahan merupakan bahan kajian yang tidak ada habisnya bagi disiplin sosiologi.

Perubahan juga terlihat dari rumah tinggal penduduk di Bokoharjo, sekurang-kurangnya rumah tinggal kini telah

memenuhi kriteria rumah yang sehat. Semula pada umumnya rumah dibangun dengan menggunakan bahan-bahan seadanya yang dapat diperoleh di lingkungan Bokoharjo, seperti kayu dan bambu. Akan tetapi kini rumah seperti itu sudah jarang ditemukan, banyak diantaranya kini rumah penduduk terbuat dari batu bata, lengkap dengan jendela berkaca *ray band*. Sebagai dampak dari perubahan ini, sekarang sudah jarang ditemukan rumah dengan arsitektur asli Jawa, jika ada jumlahnya dapat dihitung dengan jari. Rumah tinggal di Bokoharjo sekarang ini pada umumnya memang masih menggunakan model atap rumah Jawa seperti model kampung, atau limasan. Akan tetapi detail bangunan mencontek gaya Eropa, seperti menggunakan tiang cetak dengan kapitel *ionik*, dan kusen lengkung gaya mediteran. Akibatnya rumah tinggal kehilangan ruh Jawanya, karena tidak ada lagi filosofi Jawa pada bangunan itu, yang ada adalah efisiensi. Kata permisif kadang terpaksa muncul, karena membangun rumah Jawa sekarang ini memerlukan dana besar, dan lahan yang luas. Kenyataan di lapangan sekarang ini hanya sedikit orang yang mempunyai lahan luas untuk tempat tinggal akibat sistem bagi waris yang berlaku di Indonesia. Hal seperti ini merupakan tantangan bagi program studi teknik bangunan, untuk mengkaji lebih jauh dan menghasilkan model rumah yang efisien tetapi tidak kehilangan ruh Jawa.

Perubahan dari masyarakat tradisional menuju masyarakat modern boleh terjadi, tetapi masyarakat Bokoharjo adalah masyarakat Jawa yang memiliki tradisi budaya yang kuat. Hal ini tampak dari berbagai kegiatan seni yang berakar pada tradisi budaya Jawa, di Desa Bokoharjo dapat ditemukan kelompok-kelompok seni tradisi seperti Jathilan, Srandhul, dan Karawitan/Siteran. Namun keberadaannya masih bersahaja, seperti selayaknya kesenian yang bersifat kerakyatan terutama seni srandhul. Pembinaan terhadap kelompok-kelompok kesenian tradisional adalah kewajiban program studi Seni Tari, agar kelompok ini layak “jual” sebagai atraksi wisata.

Areal 2,5 ha Situs Candi Ratu Boko, dan *track* jalan setapak menuju Situs Candi Barong dan Banyunibo, merupakan tantangan bagi Fakultas Ilmu Keolahragaan, untuk mengembangkan model-model Olahraga dan Rekreasi. Sebagai contoh kelompok tamu yang datang di samping memperoleh pengetahuan tentang situs sejarah dan purbakala, juga memperoleh kebugaran fisik dan mental melalui *Outbond* yang kegiatannya dipadukan dengan kegiatan studi.

**PAKET KUNJUNGAN
LABORATORIUM ALAM DAN HUMANIORA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKONOMI**

Paket I

08.00 – 09.00	Penjelasan Umum di Homepage
09.00 – 10.30	Observasi Lingkungan Industri Rumahtangga
10.30 – 11.30	Observasi Situs Candi Ratu Boko.
11.30 – 12.30	Ishoma
12.30 – 13.30	Diskusi di Homepage
13.30 – 14.00	Penutupan

Paket II

08.00 – 09.00	Penjelasan Umum di Homepage
09.00 – 10.00	Obsevasi Pasar dan Lingkungannya
10.00 – 11.30	Observasi di Track Situs Candi Ratu Boko-Barong-Banyunibo
11.30 – 12.30	Ishoma
12.30 – 14.30	Kunjungan Industri Rumahtangga
14.30 – 15.00	Istirahat
15.00 – 15.30	Diskusi
15.30 – 16.00	Penutupan

Paket III

Hari pertama :

08.00 – 09.00	Penjelasan Umum di Homepage
09.00 – 10.00	Observasi Pasar dan Lingkungan
10.00 – 11.30	Observasi di Track Situs Candi Ratu Boko-Barong-Banyunibo
11.30 – 12.30	Ishoma

12.30 – 14.30	Kunjungan Industri dan Rumahtangga
14.30 – 15.00	Istirahat
15.00 – 15.30	Pembagian kelompok dan induk semang
15.30 – 17.00	Observasi kegiatan induk semang
17.00 – 19.00	Istirahat, mandi di rumah induk semang
19.00 – 21.00	Dinner di Boko café, sambil menikmati kesenian tradisional.
21.00 – pagi	Tidur di rumah induk semang

Hari kedua :

05.00 – 08.00	Participant Observation aktivitas induksemang dan makan pagi.
08.00 - 08.30	Perjalanan menuju Homebase
08.30 – 10.00	Diskusi Kelompok
10.00 – 10.30	Istirahat
10.30 – 11.30	Sidang Pleno
11.30 – 12.00	Penutupan
12.00 – 13.00	Ishoma
13.00	Selesai.

**PAKET KUNJUNGAN
LABORATORIUM ALAM DAN HUMANIORA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU
PENGETAHUAN ALAM**

PAKET I

08.00 - 09.00	Penjelasan Umum di Homepage
09.00 - 10.30	Fun Game science Team Game Science Tournamen
10.30- 11.30	Science di Situs Ratu Boko
11.30-12.30	Ishoma
12.30- 13.30	Dongeng Science Diskusi di Homepage
13.30 -14.00	Penutupan dan pemberian penghargaan/sertifikat

PAKET II

08.00 - 09.00	Penjelasan Umum di Homepage
09.00-11.30	Fun Game science Team Game Science Tournamen Science di Situs Ratu Boko - Barong - Banyunibo
11.30 - 12.30	Ishoma
12.30 - 14.30	Kunjungan industri rumah tangga
14.30 - 15.00	Isho
15.00 - 15.30	Dongeng Sience Diskusi di Homepage
15.30 - 16.00	Penutupan dan pemberian penghargaan sertifikat

PAKET III

Hari pertama

08.00 - 09.00	Penjelasan Umum di Homepage
09.00 - 11.30	Team Game Science Tournamen Science di Situs Ratu Boko - Barong - Banyunibo
11.30 - 12.30	Ishoma
12.30 - 14.30	Kunjungan industri rumah tangga
14.30 - 15.00	Isho
15.00 - 15.30	Pembagian kelompok dan induk semang
15.30- 17.00	Observasi kegiatan induk semang
17.00- 19.00	Ishoma
19.00 -21.00	Makan malam di Boko Café, sambil menikmati kesenian tradisional
21.00- pagi	Istirahat/tidur di rumah induk semang

Hari kedua

05.00 - 08.00	Observasi kegiatan induk semang dan makan pagi
08.00 - 08.30	Perjalanan menuju Homepage
08.00- 10.00	Debat Diskusi kelompok
10.00- 10.30	Istirahat
10.30- 12.00	Debat final perumusan hasil diskusi
12.00- 12.30	Ishoma
12.00- 13.00	Penutupan dan pemberian penghargaan sertifikat

**PAKET KUNJUNGAN
LABORATORIUM ALAM DAN HUMANIORA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Paket I

08.00 – 09.00	Penjelasan Umum di Homepage
09.00 – 10.30	Observasi Lingkungan (Wisata Seni Budaya)
10.30 – 11.30	Observasi Situs Candi Ratu Boko.
11.30 – 12.30	Ishoma
12.30 – 13.30	Diskusi di Homepage
13.30 – 14.00	Penutupan

Paket II

08.00 – 09.00	Penjelasan Umum di Homepage
09.00 – 10.00	Observasi Lingkungan (Wisata Seni Budaya)
10.00 – 11.30	Observasi di Track Situs Candi Ratu Boko-Barong-Banyunibo
11.30 – 12.30	Ishoma
12.30 – 14.30	Kunjungan Industri atau dan yang lain (Wisata Seni Budaya)
14.30 – 15.00	Istirahat
15.00 – 15.30	Diskusi
15.30 – 16.00	Penutupan

Paket III

Hari pertama :

08.00 – 09.00	Penjelasan Umum di Homepage
09.00 – 10.00	Observasi Lingkungan (Wisata Seni Budaya)

10.00 – 11.30	Observasi di Track Situs Candi Ratu Boko-Barong-Banyunibo
11.30 – 12.30	Ishoma
12.30 – 14.30	Kunjungan Industri (Wisata Seni Budaya)
14.30 – 15.00	Istirahat
15.00 – 15.30	Pembagian kelompok dan induksemang
15.30 – 17.00	Observasi kegiatan induk semang
17.00 – 19.00	Istirahat, mandi di rumah induk semang
19.00 – 21.00	Dinner di Boko café, sambil menikmati kesenian tradisional.
21.00 – pagi	Tidur di rumah induk semang

Hari kedua :

05.00 – 08.00	Participant Observation aktivitas induksemang dan makan pagi.
08.00 - 08.30	Perjalanan menuju Homebase
08.30 – 10.00	Diskusi Kelompok
10.00 – 10.30	Istirahat
10.30 – 11.30	Sidang Pleno
11.30 – 12.00	Penutupan
12.00 – 13.00	Ishoma
13.00	Selesai.

**PAKET KUNJUNGAN
LABORATORIUM ALAM DAN HUMANIORA
FAKULTAS TEKNIK**

Paket I

08.00 – 09.00	Penjelasan Umum di Homepage
09.00 – 10.30	Observasi Lingkungan (Wisata Kuliner)
10.30 – 11.30	Belajar Hidangan Tradisional
11.30 – 12.30	Ishoma
12.30 – 13.30	Belajar Hidangan Tradisional
13.30 – 14.00	Penutupan

Paket II

08.00 – 09.00	Penjelasan Umum di Homepage
09.00 – 10.00	Obsevasi Lingkungan (Wisata Kuliner)
10.00 – 11.30	Observasi Proses Pengolahan Makanan Tradisional
11.30 – 12.30	Ishoma
12.30 – 14.30	Praktik Pembuatan Makanan Tradisional
14.30 – 15.00	Istirahat
15.00 – 15.30	Penyajian Makanan Tradisional
15.30 – 16.00	Penutupan

Paket III

Hari pertama :

08.00 – 09.00	Penjelasan Umum di Homepage
09.00 – 10.00	Obsevasi Lingkungan (Wisata Kuliner)
10.00 – 11.30	Observasi Proses Pengolahan Makanan Tradisional
11.30 – 12.30	Ishoma
12.30 – 14.30	Praktik Pembuatan Makanan Tradisional
14.30 – 15.00	Istirahat

15.00 – 15.30	Penyajian Makanan Tradisional
15.30 – 17.00	Observasi kegiatan induk semang
17.00 – 19.00	Istirahat, mandi di rumah induk semang
19.00 – 21.00	Dinner di Boko café, sambil menikmati kesenian tradisional.
21.00 – pagi	Tidur di rumah induk semang

Hari kedua :

05.00 – 08.00	Participant Observation aktivitas induksemang dan makan pagi.
08.00 - 08.30	Perjalanan menuju Homepage
08.30 – 10.00	Praktik <i>Table-Manner</i> dan Etika Makan
10.00 – 10.30	Istirahat
10.30 – 11.30	<i>Folding Napkin</i>
11.30 – 12.00	Penutupan
12.00 – 13.00	Ishoma
13.00	Selesai.

**PAKET KUNJUNGAN
LABORATORIUM ALAM DAN HUMANIORA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

Paket I

08.00 – 09.00	Penjelasan Umum di Homepage
09.00 – 10.30	Observasi di Sekolah Binaan dan Lingkungannya
10.30 – 11.30	Observasi Situs Candi Ratu Boko.
11.30 – 12.30	Ishoma
12.30 – 13.30	Diskusi di Homepage
13.30 – 14.00	Penutupan

Paket II

08.00 – 09.00	Penjelasan Umum di Homepage
09.00 – 10.00	Obsevasi di Sekolah Binaan dan Lingkungannya
10.00 – 11.30	Observasi di Track Situs Candi Ratu Boko-Barong-Banyunibo
11.30 – 12.30	Ishoma
12.30 – 14.30	Kunjungan ke Keluarga Sadar Pendidikan
14.30 – 15.00	Istirahat
15.00 – 15.30	Diskusi
15.30 – 16.00	Penutupan

Paket III

Hari pertama :

08.00 – 09.00	Penjelasan Umum di Homepage
09.00 – 10.00	Observasi di Sekolah Binaan dan Lingkungannya

10.00 – 11.30	Observasi di Track Situs Candi Ratu Boko-Barong-Banyunibo
11.30 – 12.30	Ishoma
12.30 – 14.30	Kunjungan ke Keluarga Sadar Pendidikan
14.30 – 15.00	Istirahat
15.00 – 15.30	Pembagian kelompok dan induksemang
15.30 – 17.00	Observasi kegiatan induk semang
17.00 – 19.00	Istirahat, mandi di rumah induk semang
19.00 – 21.00	Dinner di Boko café, sambil menikmati kesenian tradisional.
21.00 – pagi	Tidur di rumah induk semang

Hari kedua :

05.00 – 08.00	Participant Observation aktivitas induksemang dan makan pagi.
08.00 - 08.30	Perjalanan menuju Homebase
08.30 – 10.00	Diskusi Kelompok
10.00 – 10.30	Istirahat
10.30 – 11.30	Sidang Pleno
11.30 – 12.00	Penutupan
12.00 – 13.00	Ishoma
13.00	Selesai.

**PAKET KUNJUNGAN
LABORATORIUM ALAM DAN HUMANIORA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Paket I

08.00 – 09.00	Penjelasan Umum di Homebase
09.00 – 10.30	Fun Games
10.30 – 11.30	Observasi Situs Candi Ratu Boko.
11.30 – 12.30	Ishoma
12.30 – 13.30	Diskusi di Homebase
13.30 – 14.00	Penutupan

Paket II

08.00 – 09.00	Penjelasan Umum di Homebase
09.00 – 10.00	Observasi di Sekolah Binaan (Khusus Bidang Olah Raga)
10.00 – 11.30	Observasi di Track Situs Candi Ratu Boko-Barong-Banyunibo dan Out Bond
11.30 – 12.30	Ishoma
12.30 – 14.30	Fun Games
14.30 – 15.00	Istirahat
15.00 – 15.30	Diskusi
15.30 – 16.00	Penutupan

Paket III

Hari pertama :

08.00 – 09.00	Penjelasan Umum di Homebase
09.00 – 10.00	Observasi di Sekolah Binaan (Khusus Bidang Olah Raga)
10.00 – 11.30	Observasi di Track Situs Candi Ratu Boko-Barong-Banyunibo dan Out Bond

11.30 – 12.30	Ishoma
12.30 – 14.30	Fun Games
14.30 – 15.00	Istirahat
15.00 – 15.30	Diskusi
15.30 – 17.00	Observasi kegiatan induk semang
17.00 – 19.00	Istirahat, mandi di rumah induk semang
19.00 – 21.00	Dinner di Boko café, sambil menikmati kesenian tradisional.
21.00 – pagi	Tidur di rumah induk semang

Hari kedua :

05.00 – 08.00	Participant Observation aktivitas induksemang dan makan pagi.
08.00 - 08.30	Perjalanan menuju Homebase
08.30 – 10.00	Diskusi Kelompok*
10.00 – 10.30	Istirahat
10.30 – 11.30	Sidang Pleno
11.30 – 12.00	Penutupan
12.00 – 13.00	Ishoma
13.00	Selesai.

**BIAYA KUNJUNGAN LABORATORIUM ALAM DAN
HUMANIORA**

PAKET	KAPASITAS	TOTAL BIAYA (Rp)	KELEBIHAN PER ORANG (Rp) *)
PAKET I	25 ORANG	850.000,00	50.000,00
PAKET II	25 ORANG	1.000,000,00	60.000,00
PAKET III	25 ORANG	2.900.000,00	125.000,00

Catatan :

1. Di luar biaya transportasi
2. *) Tambahan biaya per orang bila berkelompok melebihi dari 25 orang

DAFTAR PUSTAKA

- Bemmelen, Van R.W. 1948. *The Geology of Indonesia* vol IA. General Geology of Indonesia and Archipelago
- Heilbroner, Robert L., terj. Sutan Dianjung. 1982. *Terbentuknya Masyarakat Ekonomi*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Hersapandi dan Begawan Ciptoning. 2000. *Prambanan Menggugat*. Yogyakarta : Yayasan Untuk Indonesia.
- Inajati Adrisijanti dan Anggreini. 2003. *Mosaik Pusaka Budaya Yogyakarta*. Yogyakarta : Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala Yogyakarta.
- Monografi Bokoharjo, 2007.
- Renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Yogyakarta, 2007.
- Santosh Kumar Garg. 1979. *Water Resources and Hydrology*. New Delhi : Kana Publisher.

LAMPIRAN
PETA POTENSI
LABORATORIUM ALAM DAN HUMANIORA

KOMPONEN PENGELUARAN

Paket I

Tiket	@ 4000,00 X 25	: 100.000,00
Sewa Home Base :		: 100.000,00
Makan & Snack	@ 10.000,00 X 25	: 250.000,00 (di komunitas binaan)
Tutor	@ 2.000,00 X 1	: 200.000,00
Adminsitrasi	@ 50.000,00 X 2	: 100.000,00
Fee UNY		: 100.000,00
Jumlah		: 850.000,00

Paket II

Tiket	@ 4000,00 X 25	: 100.000,00
Sewa Home Base :		: 100.000,00
Makan & Snack	@ 10.000,00 X 25	: 250.000,00 (di komunitas binaan)
Snack	@ 5.000,00 X 25	: 125.000,00
Tutor	@ 2.000,00 X 1	: 200.000,00
Adminsitrasi	@ 50.000,00 X 2	: 100.000,00
Fee UNY		: 125.000,00
Jumlah		: 1.000.000,00

Paket III

Tiket	@ 4000,00 X 25	: 100.000,00
Sewa Home Base :		: 100.000,00
Makan & Snack	@ 10.000,00 X 25X2	: 500.000,00 (di komunitas binaan)
Snack	@ 5.000,00 X 25	: 125.000,00
Tutor	@ 300.000,00 X 1	: 300.000,00
Dinner	@ 25.000,00 X 25	: 625.000,00
Induk Semang	@ 20.000,00 X 25	: 500.000,00
Kesenian (Siteran)		: 400.000,00
Adminsitrasi	@ 75.000,00 X 2	: 150.000,00
Fee UNY		: 100.000,00
Jumlah		: 2.900.000,00

Ket :
Jumlah dalam rupiah